UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V MI MA'ARIF PATALAN JETIS BANTUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Arin Dewi Sulistianingrum
NIM. 08480035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Arin Dewi Sulistianingrum
NIM	: 08480035
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 Juni 2012

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

A3ED3ABF088965744

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Arin Dewi Sulistianingrum

NIM. 08480035

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Arin Dewi Sulistianingrum
NIM	: 08480035
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 18 Juni 2012

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 2EB05ABF088965749 6000 DJP

Arin Dewi Sulistianingrum

NIM. 08480035

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Arin Dewi Sulistianingrum
Lam : 3 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Arin Dewi Sulistianingrum
NIM	: 08480035
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V MI MA'ARIF PATALAN JETIS BANTUL

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2012
Pembimbing

Eva Latipah, M.Si
NIP.19780508 200606 2 013

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0121/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V MI MA'ARIF PATALAN JETIS BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arin Dewi Sulistianingrum

NIM : 08480035

Telah dimunaqasyahkan pada: Rabu, 01 Agustus 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji I

Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji II

Dr. Istiningsih, M.Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Yogyakarta, 16 OCT 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-'Alaq:1-5)[1]

[1] Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَّبِ الْعالَمِيْنَ, الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلى أَشْرَفِ الاَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ, اَمَّابَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang, dan dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapakan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan penulisan skripsi.
2. Ibu Dr. Istiningsih, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan mengizinkan dan mengesahkan penulisan skripsi penulis.

3. Ibu Eva Latipah, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi, yang atas kesediaan dan keikhlasannya telah meluangkan waktu untuk memimbing, membantu, serta mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
4. Para Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bekal kepada penulis dalam menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
5. Segenap staf administrasi dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang memberikan segala arahan dari segi administrasi.
6. Bapak Sukarjo, S.Ag, M.Pd.I selaku kepala Madrasah yang telah memberikan izin melakukan penelitian di MI Ma'arif Patalan Jetis Bantul.
7. Ibu Nantini, S.Pd selaku guru kelas dan guru mata pelajaran IPS kelas V MI Ma'arif Patalan yang selalu mendukung dan bekerjasama dalam penelitian ini.
8. Seluruh siswa kelas V MI Ma'arif Patalan yang telah bersedia bekerja sama dengan penulis demi kelancaran proses pembelajaan selama penelitian.
9. Kedua orangtuaku, kakak dan adik tercinta yang tak henti-hentinya memberikan doa dan motivasi selama kuliah sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabatku Asfiyati yang selalu membantu dan untuk semua teman-teman PGMI 2008 yang selama ini telah belajar bersama dan selalu semangat untuk meraih kesuksesan bersama.
11. Teman-teman kos New Apartemen 8A, terima kasih atas doa, semangat, dan dukungannya.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik pula dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca terutama di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Yogyakarta, 11 Juni 2012

Penulis,

Arin Dewi Sulistianingrum
NIM. 08480035

ABSTRAK

ARIN DEWI SULISTIANINGRUM. Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Strategi *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif Patalan Jetis Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pembelajaran saat ini memerlukan pembelajaran yang aktif dan partisipasif. Siswa perlu menggeser peran dari sekedar sebagai penerima pasif informasi menuju pencarian aktif pengetahuan. Oleh karena itu, keaktifan siswa sangat diperlukan sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif, sebab siswa sebagai subjek didik yang melaksanakan belajar. Namun dalam kenyataanya pembelajaran IPS kelas V MI Ma'arif Patalan berlangsung secara konvensional. Sehingga keaktifan siswa di kelas sangat kurang.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *two stay two stray* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V MI Ma'arif Patalan dalam pembelajaran IPS.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua silkus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap silkus terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ma'arif Patalan yang berjumlah 20 siswa. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian keaktifan siswa dengan penerapan strategi *two stay two stray* adalah: 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru, 2) Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok, 3) Siswa bekerjasama di dalam kelompok, 4) Siswa bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan tentang materi, 5) Siswa menjawab pertanyaan, 6) Siswa mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman. Keaktifan siswa juga meningkat dari hasil rata-rata perhitungan angket yaitu siklus I sebesar 67.59% dan siklus II meningkat menjadi 82.60%. Dengan demikian keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 15.01%. Hal tersebut menunjukan bahwa penerapan strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran IPS kelas V MI Ma'arif Patalan mengalami peningkatan yaitu dari katagori tinggi menjadi sangat tinggi.

Kata kunci: **Keaktifan siswa, Strategi *two stay two stray*, Pembelajaran IPS**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... ii

HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB..... iii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

HALAMAN KATA PENGANTAR..... viii

HALAMAN ABSTRAK..... xi

HALAMAN DAFTAR ISI..... xii

HALAMAN DAFTAR TABEL xv

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xvi

HALAMAN DAFTAR GRAFIK xvii

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

D. Kajian Pustaka..... 6

E. Landasan Teori..... 8

1. Keaktifan Siswa..... 8

2. Pembelajaran Kooperatif 12

3. Pembelajaran IPS..... 15

4. Strategi *Two Stay Two Stray* dan Keaktifan Siswa dalam

Pembelajaran IPS 18

F. Hipotesis Tindakan..... 20

G. Indikator Keberhasilan..... 21

H. Metode Penelitian..... 21

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 21

2. Identifikasi Variabel Penelitian 22

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 22

4. Subjek Penelitian 24

5. Instrumen Penelitian 24

7. Desain Penelitian 25

8. Prosedur Penelitian 27

9. Teknik Analisis Data 31

I. Sistematika Pembahasan..... 34

BAB II : GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF PATALAN JETIS BANTUL

A. Identitas Madrasah 36

B. Letak dan Keadaan Geografis..... 37

C. Sejarah Berdiri dan Perkembanannya..... 37

D. Visi dan Misi 40

E. Struktur Organisasi 40

F. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa 43

G. Keadaan Sarana dan Prasarana..... 43

BAB III : PENERAPAN PEMBELAJARAN STRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA

A. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menerapkan Strategi *Two Stay Two Stray*..... 46

1. Siklus I 47

2. Siklus II 58

B. Peningkatan Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Strategi *Two Stay Two Stray*..... 68

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan 72

B. Saran 73

C. Kata Penutup 74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN-LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Kualifikasi Persentase Skor Angket Keaktifan Siswa..... 33

Tabel 2.1: Jumlah Siswa MI Ma'arif Patalan Jetis Bantul..... 43

Tabel 3.1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... 46

Tabel 3.2: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I 53

Tabel 3.3: Hasil Angket Keaktifan Siswa Siklus I 55

Tabel 3.4: Hasil Observasi keaktifan Siswa Siklus II..... 63

Tabel 3.5: Hasil Perhitungan Persentase Angket Keaktifan Siswa Siklus II ... 65

Tabel 3.6: Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II..... 69

Tabel 3.7: Hasil Angket Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II..... 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Desain Penelitian Tindakan Kelas 27

Gambar 2.1: Struktur Organisasi MI Ma'arif Patalan Jetis Bantul 42

Gambar 3.1: Siswa Sedang Berdiskusi Kelompok 50

Gambar 3.2: Dua Orang Siswa Sedang Bertamu ke Kelompok Lain..... 52

Gambar 3.3: Kelompok Mendiskusikan Kembali Hasil Temuan Informasi.... 61

Gambar 3.4: Kelompok Mempresentasikan Hasil Kerja 62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.5: Persentase Peningkatan Keaktifan Siswa Berdasarkan Hasil Angket Keaktifan Siswa 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: RPP	77
Lampiran II	: Daftar Nama Kelompok	85
Lampiran III	: Lembar Angket Keaktifan Siswa.....	86
Lampiran IV	: Lembar Observasi Keaktifan Siswa	93
Lampiran V	: Pedoman Wawancara.....	98
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi	105
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal	106
Lampiran VIII	: Surat Penunjukkan Pembimbing	107
Lampiran IX	: Surat Ijin Gubernur.....	108
Lampiran IX	: Sertifikat PPL I.....	109
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN.....	110
Lampiran XI	: Sertifikat TOEFL.....	111
Lampiran XII	: Sertifikat TOAFL	112
Lampiran XIII	: Sertifikat IT	113
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM.....	114
Lampiran XV	: CURRICULUM VITAE.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan diberi arti sebagai proses yang terus menerus seumur hidup, berlangsung di mana dan kapan saja, serta tidak terkait oleh kelompok tertentu. Lebih-lebih pada saat ini, pendidikan merupakan sesuatu yang harus diupayakan keunggulannya untuk menjadikan bangsa yang lebih maju. Upaya peningkatan pendidikan tidak hanya melakukan peningkatan sumber daya alamnya saja melainkan perlu melakukan peningkatan sumber daya manusia. Dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia berbagai upaya telah dilakukan demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, baik melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu manajemen sekolah, maupun pengubahan kurikulum pendidikan. Upaya-upaya tersebut bertujuan membawa pengaruh positif terhadap dunia pendidikan di Indonesia.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu interksi antara individu dan lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku.[1] Di dalam diri siswa terdapat potensi aktif yang sedang berkembang untuk berbuat dan bekerja sendiri. Potensi

[1] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 194.

inilah yang mengendalikan tingkah laku siswa. Oleh karena itu, pendidikan perlu mengarahkan tingkah laku itu menuju perkembangan yang diharapkan.

Perkembangan yang pesat terutama dalam bidang informasi, menuntut perlunya menggeser pola pembelajaran menjadi aktif dan partisipasif. Dengan semakin meningkatnya laju perkembangan pengetahuan, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi. Demikian juga dengan siswa, perlu menggeser peran dari sekedar sebagai penerima pasif informasi menuju pencarian aktif pengetahuan dan keterampilan serta menggunakannya secara bermakna. Oleh karena itu, aktivitas siswa sangat diperlukan sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif, sebab siswa sebagai subjek didik yang melaksanakan belajar.[2]

Kualitas pengajaran sangat menentukan keberhasilan siswa. Kualitas pengajaran tergantung dari bagaimana cara menyajikan materi yang harus dipelajari; bagaimana cara guru menggunakan pemberian peneguhan (*reinforcement*); bagaimana cara guru mengaktifkan siswa, supaya berpartisipasi dan merasa terlibat dalam proses belajar; bagaimana cara guru memberikan informasi kepada siswa tentang keberhasilan mereka.[3]

Mengingat posisi dan peranan guru yang berhadapan langsung dengan siswa melalui proses pembelajaran di sekolah, maka upaya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran sebagian besar menjadi tugas dan tanggung jawab guru. Agar pembelajaran tersebut dapat mencapai hasil

---

[2] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 21.

[3] W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 1991), hlm. 115.

sesuai dengan tujuan yang direncanakan, guru perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang efektif.[4]

Untuk itu guru perlu mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran tertentu bisa menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Selain itu diharapakan dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunkaan adalah model kooperatif yakni dimana model ini dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa. Pembelajaran model kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses kerjasama dalam suatu kelompok yang biasanya terdiri dari 4-5 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas V MI Ma'arif Patalan, pembelajaran masih bersifat konvensional dimana guru dalam menyampaikan pembelajaran bersifat monoton sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaranpun guru hanya menerangkan materi yang ada dan para siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru, setelah itu siswa diminta oleh guru untuk mengerjakan soal latihan. Pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa jenuh dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat kurang. Hal itu ditandai dengan banyaknya siswa yang hanya duduk diam, pasif, dan menjawab pertanyaan dengan ragu-ragu. Hanya beberapa siswa

[4] B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah,* (Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1997), hlm. 19.

yang menunjukkan keaktifannya di kelas yakni seperti mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru, menjawab pertanyaan guru, dan mengajukan pertanyaan kepada guru. Dan guru pun tidak pernah menerapkan pembelajaran yang berkelompok yang dapat membuat siswa aktif di kelas.[5]

Melihat kondisi di atas, pembelajaran yang terjadi belum menunjukkan keaktifan siswa secara maksimal. Oleh karena itu untuk meningkatkan keaktifan siswa dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan strategi *two stay two stray*. Pembelajaran ini melatih siswa untuk bekerja sendiri serta bekerjasma dengan orang lain sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap kegiatan pembelajaran, meningkatkan interaksi dan kerja sama diantara siswa untuk bersama-sama meningkatkan hasil belajar, meningkatkan komunikasi dan interaksi dengan guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran IPS kelas V MI Ma'arif Patalan?

[5] Hasil wawancara dengan Ibu Nantini, S.Pd guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas V, pada hari Senin tanggal 2 Desember 2010 pukul 11.00-12.00 WIB, di MI Ma'arif Patalan.

2. Apakah strategi *two stay two stray* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS kelas V MI Ma'arif Patalan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penerapan strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V MI Ma'arif Patalan.
2. Meningkatkan keaktifan siswa kelas V MI Ma'arif Patalan dalam pembelajaran IPS melalui penerapan strategi *two stay two stray*.

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Guru bidang studi
   a. Guru memiliki kreativitas dalam mengembangkan strategi pembelajaran IPS sehingga siswa dapat lebih aktif, suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan, dan terciptanya pembelajaran yang aktif dan efektif.
   b. Menciptakan hubungan yang komunikatif dan harmonis dengan siswa.
   c. Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai pembelajaran menggunkan strategi *two stay two stray*.
2. Siswa
   a. Siswa dapat lebih aktif, kreatif dan merasa senang ketika kegiatan belajar mengajar IPS berlangsung.

b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerjasama antar siswa.

c. Terciptanya hubungan yang semakin akrab dengan teman belajarnya baik dalam satu kelompok maupun kelompok lainnya.

d. Meningkatkan rasa saling memahami perbedaan individu, karena anggota kelompoknya terdiri dari anggota yang heterogen.

3. Mahasiswa

a. Mampu menerapkan strategi *two stay two stray* sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa.

b. Mempu melakukan inovasi dan meningkatkan keaktifan dalam menerapkan strategi pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang ada ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Pertama, skripsi dari Widian Astuti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011 dengan judul *"Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B MTs N Pakem Sleman dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray"*. Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menerapakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Adapun hasil yang diperoleh

dari penelitian yaitu adanya peningkatan minat belajar fiqih siswa kelas VII B MTs Negeri Pakem Sleman.[6]

Kedua, skripsi dari Nanang Khuzaini, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2009 dengan judul *"Meningkatan Minat dan Prestasi Belajar Matemetika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (Two Stay Two Stray) Pokok Bahasan Trigonometri Siswa Kelas X B MAN Godean Yogyakarta"*. Skripsi ini mendiskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) secara signifikan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari 66.73% pada siklus I menjadi 79.60% pada siklus II.[7]

Dari beberapa penelitian di atas tidak ada yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah peneliti lebih menekankan penelitian pada aspek keaktifan siswa, serta adanya perbedaan mengenai objek penelitian ini dilakukan yakni di MI Ma'arif Patalan Jetis Bantul.

---

[6] Widian Astuti, "Menigkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B MTs N Pakem Sleman dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

[7] Nanang Khuzaini, "Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) Pokok Bahasan Trigonometri Siswa Kelas X B MAN Godean Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

E. Landasan Teori

1. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat (bekerja, berusaha) sedangkan keaktifan mempunyai arti kegiatan atau kesibukan.[8] Dalam proses belajar mengajar keaktifan siswa merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal.[9]

Belajar merupakan proses aktif dari pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima materi yang diberikan oleh guru. Jadi, pembelajaran aktif adalah proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi siswa dimana siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang dipelajari, tidak hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru.

Karakteristik keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah adanya keterlibatan siswa dalam proses tersebut.[10] Siswa tidak sekedar menerima dan menelan konsep-konsep yang disampaikan guru, tetapi siswa beraktivitas langsung. Dalam hal ini guru perlu menciptakan situasi yang menimbulkan aktivitas siswa.

---

[8] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 23.

[9] Tabrani Rustan, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 128.

[10] Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 9.

Sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswalah yang melakukan kegitan belajar bukan guru. Agar siswa terlibat dalam proses pembelajaran, maka guru hendaknya memilih dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Ciri Keaktifan dalam Belajar

Belajar mengajar dapat dikatakan bermakna dan berkadar aktif bila terdapat ciri-ciri sebagai berikut:[11]

1) Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun atau membuat perencanaan proses belajar-mengajar.
2) Adanya keterlibatan intelektual emosional siswa, baik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, maupun pembentukan sikap.
3) Adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar-mengajar.
4) Guru bertindak sebagai fasilitator dan koordinator kegiatan belajar siswa.
5) Menggunakan multi strategi dan multimedia.

[11] Cece Wijaya, dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 181.

c. Macam Keaktifan

Menurut Sriyono, pada waktu mengajar guru harus mengusahakan siswanya aktif, baik jasmani maupun rohani. Keaktifan jasmani maupun rohani itu antara lain meliputi:[12]

1) Keaktifan indera: pendengaran, penglihatan, peraba, dan lain-lain.
2) Keaktifan akal: akal siswa harus aktif/diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang dalam menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
3) Keaktifan ingatan: pada waktu mengajar anak (siswa) harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakan kembali.
4) Keaktifan emosi: siswa hendaknya senantiasa berusaha mencintai pelajarannya.

Sedangkan menurut Paul B. Diedrich, yang dikutip oleh Sardiman, aktivitas belajar tersebut digolongkan menjadi delapan, yaitu:[13]

1) *Visual activities* meliputi membaca, memperhatikan, percobaan, demonstrasi, mengamati, dsb.

---

[12] Sriyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 75.

[13] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), hlm. 95.

2) *Oral activities* meliputi mengatakan, merumuskan, menjawab, bertanya, memberi saran, diskusi, menanggapi, mengemukakan pendapat, presentasi, dsb.
3) *Listening activities* meliputi mendengar, menerima, diskusi, dsb.
4) *Writing activities* meliputi menulis: cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, membuat rangkuman, dsb.
5) *Drawing activities* meliputi menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dsb.
6) *Motor activities* meliputi melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dsb.
7) *Mental activities* meliputi menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dsb.
8) *Emotional activities* meliputi menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dsb.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan kegiatan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, untuk memperoleh suatu penglaman baru dengan melibatkan mental maupun fisik yang keduanya saling mendukung agar membuahkan hasil yang optimal.

2. Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kolompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu satu sama lain. Kelas disusun dalam kelompok kecil yang saling membantu yang terdiri dari 4 atau 6 orang siswa, dengan keampuan yang heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri campuran kemampuan siswa, jenis kelamin, dan suku. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya. Pada pembelajaran kooperatif diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerjasama dengan baik, siswa diberi lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan.[14]

Dari beberapa uraian mengenai definisi pembelajaran kooperatif dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif

[14] Robert Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2009), hlm. 26.

merupakan strategi pembelajaran yang perlu untuk dikembangkan dalam pembelajaran. Sebab dengan adanya pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa bekerja sama dalam belajar sekaligus masing-masing siswa bertanggung jawab pada setiap anggotanya sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.

b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Beberapa karakteristik dalam pembelajaran kooperatif adalah:

1) Pembelajaran secara tim.
2) Didasarkan pada manajemen kooperatif.
3) Kemauan untuk bekerja sama.
4) Keterampilan bekerja sama

c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran dan berupaya untuk mencari solusi pemecahan masalah tersebut dengan siswa yang lainnya dalam kelompok. Terdapat empat prinsip pembelajaran kooperatif, yaitu:[15]

1) Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*)

   Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada suatu usaha yang dilakukan setiap

[15] *Ibid.*, hlm. 244.

anggota kelompoknya. Dengan demikian semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.

2) Tanggung jawab perseorangan (*individu accountability*)

   Karena keberhasilan kelompok tergantung pada kinerja setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya.

3) Interaksi tatap muka (*face to face promotin interaction*)

   Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota untuk bertatap muka saling memberi informasi.

4) Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*)

   Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk mampu berpartisipasi dan berkomunikasi dengan baik.

d. Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe *two stay two stray.* Tipe pembelajaran *two stay two stray* ini dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Struktur kooperatif tipe *two stay two stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan keompok lain. Hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa lain. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung

satu sama lainnya. Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah sebagai berikut:

1) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang.
2) Setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok yang lain.
3) Dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.
4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
5) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.[16]

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Menurut Berhard G. Killer yang dikutip oleh Oemar Hamalik, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah studi yang memberikan pemahaman atau pengertian-pengertian tentang cara-cara manusia hidup, tentang kebutuhan-kebutuhan dasar manusia, tentang kegiatan-kegiatan dalam usaha memenuhi kebutuhan itu, dan tentang lembaga-lembaga yang dikembangkan sehubungan dengan hal-hal tersebut. Jadi Ilmu Pengetahuan Sosial itu berkenaan

[16] Anita Lie, *Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 62.

dengan manusia dan hubungannya dengan lingkungan-lingkungan sosial dan lingkungan alamiah.[17]

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari tingkat dasar (SD/MI). IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan manusia dan hubungannya dengan lingkungan-lingkungan sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.

---

[17] Oemar Hamalik, *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1992), hlm. 6.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4) Memiliki komitmen berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Sedangakan ruang lingkup dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Manusia, tempat, dan lingkungan
2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
3) Sistem sosial dan budaya
4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.[18]

[18] Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2006), hlm. 125.

4. Strategi *Two Stay Two Stray* dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS

Strategi *two stay two stray* merupakan strategi yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan temuan informasi kepada kelompok lain. Langkah-langkah strategi *two stay two stray* yakni para siswa bekerjasama dalam kelompok yang berjumlah empat orang, setelah selesai dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok yang lain sedangkan dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka, setelah selesai tamu kemudian kembali ke kelompok masing-masing untuk mendiskusikan hasil temuan informasi yang didapat. Pada saat anggota kelompok bertamu ke kelompok lain maka akan terjadi proses pertukaran informasi yang bersifat saling melengkapi, dan pada saat kegiatan dilaksanakan maka akan terjadi proses tatap muka antar siswa dimana akan terjadi komunikasi baik dalam kelompok maupun antar kelompok.

Penggunaan strategi *two stay two stray* diharapkan akan mengarahkan siswa untuk aktif. Aspek yang akan dilihat terkait dengan keaktifan siswa yakni memperhatikan penjelasan dari guru, berpartisipasi dalam kelompok, bekerjasama di dalam kelompok, bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan tentang materi, menjawab pertanyaan, mendengarkan persentasi atau

penjelasan dari teman. Keaktifan siswa dengan penerapan strategi *two stay two stray* akan terlihat dalam keenam aspek tersebut.

Pada aspek memperhatikan penjelasan guru akan terlihat keaktifan siswa pada saat guru memberikan apresiasi terkait dengan materi yang akan dipelajari pada saat proses pembelajaran dan ketika guru bersama siswa manyimpulkan materi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Keaktifan siswa pada aspek memperhatikan penjelasan guru akan terlihat dalam siswa aktif memperhatikan penjelasan materi pelajaran dari guru. Siswa menyimak dengan baik apa yang diterangkan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada aspek berpartisipasi dalam kelompok akan terlihat keaktifan siswa pada saat tahapan pelaksanaan tindakan dimana siswa menerapkan strategi *two stay two stray.* Siswa mulai berdiskusi di kelompoknya maupun saat di kelompok lain, dan turut serta di dalam diskusi kelompoknya.

Selain berpartisipasi dalam kelompok siswa diharapkan bekerjasama dalam kelompok. Aspek bekerjasama di dalam kelompok dapat menumbuhkan rasa gotong-royong, toleransi serta tanggung jawab setiap siswa. Dengan bekerjasama siswa akan saling membantu satu sama lain yang dalam strategi *two stay two stay* ini ada pembagian tugas dalam satu kelompok. Yakni yang berperan sebagai tuan rumah dan tamu, serta sekretaris dan penyaji materi. Dengan demikian masing-masing siswa mempunyai tugas dan peran sendiri.

Aspek bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan tentang materi pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *two stay two stray* saat siswa mengalami kesulitan tentang materi baik saat bekerjasama di dalam kelompok maupun saat siswa mendengarkan penjelasan guru.

Aspek menjawab pertanyaan terlaksana ketika siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait dengan materi yang dipelajari. Selain itu juga menjawab pertanyaan dari teman saat berdiskusi berlangsung dan pada saat teman bertanya

Mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman terlaksana ketika siswa berdiskusi awal, bertamu ke kelompok lain, serta pada saat siswa berdiskusi kembali dengan kelompoknya tentang hasil temuan informasi dari kelompok lain.

Dengan demikian penggunaan strategi *two stay two stray* sesuai dengan langkah-langkah strateginya, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS. Sehingga siswa siswa aktif selama proses pembelajaran sehinggan tujuan pembelajaran akan tercapai.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa strategi *two stay two stray* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS kelas V MI Ma'arif Patalan Jetis Bantul.

G. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan keaktifan siswa pada penelitian ini adalah meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS. Proses penelitian ini akan berhenti apabila rata-rata persentase setiap siklusnya telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70%. Presentase ini dilihat dari hasil angket keaktifan siswa yang didukung dengan lembar observasi pembelajaran, dan hasil wawancara dengan guru dan siswa. Presentase ini diambil atas kesepakatan peneliti dengan guru mata pelajaran IPS yang didasarkan pada kondisi dan kemampuan siswa.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Suharsimi Arikunto memberikan definisi bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.[19]

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPS kelas V MI Ma'arif Patalan. Dalam penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah guru IPS, sedangkan peneliti melakukan

[19] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan dan dibantu oleh observer.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati. Dengan tindakan penggunaan strategi *two stay two stray* sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa.

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data lain yaitu dengan analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa.

2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah strategi *two stay two stray* dan variabel terikatnya adalah keaktifan siswa.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Strategi *Two Stay Two Stray*

Strategi *two stay two stray* merupakan strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Hal ini dilakukan dengan cara

saling mengunjungi atau bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi.

Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1) Siswa bekerja sama dalam klompok yang berjumlah 4 (empat) orang.
2) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain.
3) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka.
4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
5) Kelompok mencocokan dan membahas hasil kerja mereka.

b. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa merupakan kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh siswa dalam rangka pencapaian pembelajaran yang bermakana.

Aspek-aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan strategi *two stay two stray* yakni meliputi: memperhatikan penjelasan guru, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, bekerjasama di dalam kelompok, bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman.

Keenam aspek di atas diambil dari teori keaktifan siswa yang dikemukakan oleh Paul B. Diedirch pada poin *oral activieties.* Peneliti hanya mengambil poin ini karena untuk membatasi permasalahan sehingga penelitian lebih fokus.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MI Ma'arif Patalan yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menyimpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[20]

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Angket Keaktifan Siswa

Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket ini berupa pernyataan yang diajukan kepada siswa yang dapat mengukur mengenai pendapat siswa terhadap keaktifannya selama proses belajar mengajar berlangsung. Angket keaktifan digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa sesudah diterapkannya pembelajaran menggunakan

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 136.

strategi *two stay two stray*. Kategori jawaban yang digunakan adalah: selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah.

b. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Lembar observasi ini berisi cacatan yang menggambarkan bagaimana keaktifan siswa yang berlangsung di kelas dengan strategi *two stay two stray* selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk menerangkan hal-hal yang tidak diketahui atau kurang jelas diamati pada saat observasi. Selain itu juga mempermudah tanya jawab dengan siswa dan guru tentang bagaimana tanggapan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

6. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengambil desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin penelitain tindakan kelas dalam pelaksanaanya terdapat empat tahap yaitu:[21]

[21] Suharsimi Arikunto,dkk, *Penelitian* ....., hlm. 14.

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Rencana penelitian tindakan merupakan tindakan yang terstruktur dan terencana, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengalami perubahan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

b. Tindakan (*Action*)

Tahap ke-2 dari penelitian adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat bahwa pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap ke-3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Yakni mengamati semua kegiatan yang terjadi selama penelitian.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melaksanakan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Keempat tahap tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langakah semula. Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

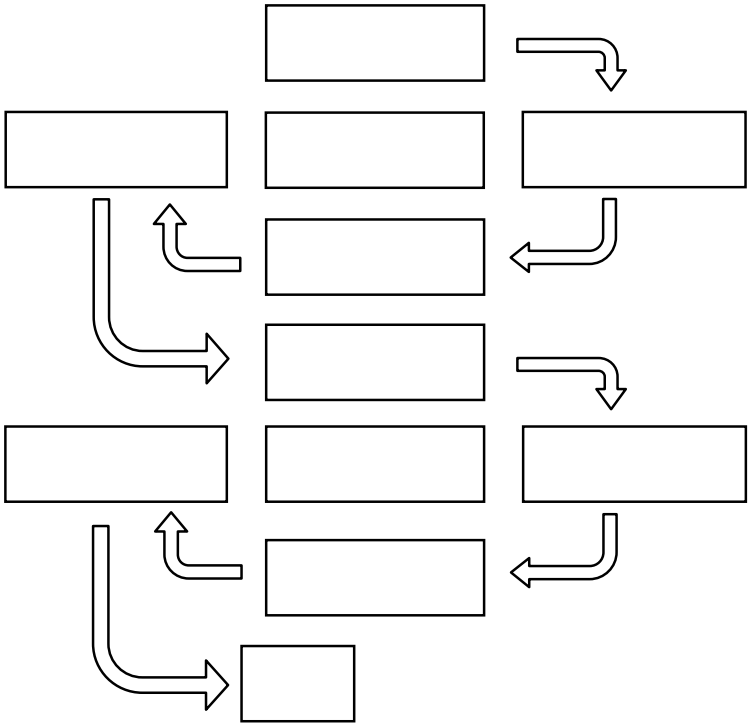

Gambar 1.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

7. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

Prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam bentuk siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan, melakukan pengamatan, dan melakukan

refleksi. Tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) **Tahap I: Perencanaan tindakan**

Tahap ini berupa menyusun rancangan tindakan yang dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Pada tahap ini, rancangan disusun berdasarkan kesepakatan antara guru dan peneliti. Hal tersebut untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.

Untuk memperlancar tindakan, peneliti bersama guru mempersiapkan instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data seperti: angket keaktifan siswa, lembar observasi keaktifan siswa, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

2) **Tahap II: Pelaksanaan Tindakan**

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan itu berupa pelaksanaan RPP yang telah dibuat. Dengan gambaran umum sebagai berikut:

Pendahuluan:

Guru melakukan persiapan belajar antara lain absensi, prakondisi, dan apersepsi. Selanjutnya guru menggali pertanyaan-pertanyaan dasar yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.

Inti:

- Penjelasan mengenai cara belajar dengan strategi *two stay two stray*.

  Guru menjelaskan bagaimana prosedur pelaksanaan strategi *two stay two stray* kepada siswa.

- Pembagian kelompok

  Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan empat orang setiap kelompoknya. Cara pembagian kelompok ini dilakukan secara random.

- Diskusi kelompok

  Guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan materi yang akan dipelajari dengan pembagian sub materi yang berbeda pada setiap kelompok.

- Tukar informasi antar kelompok

  Guru menginstruksikan dua orang dari tiap kelompok untuk mengunjungi kelompok lain untuk melakukan pertukaran informasi. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk menjelaskan temuan informasinya kepada dua orang yang datang ke kelompok tersebut. Sistem pertukaran terlebih dahulu sudah dikonsultasikan pada guru dan dosen pembimbing.

- Kembali ke kelompok awal

  Guru menginstruksikan dua orang yang bertamu untuk kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan hasil temuannya dari kelompok yang dikunjungi.

- Laporan dari setiap kelompok

  Guru mengarahkan untuk dilakukan diskusi kelas dengan presentasi di depan kelas dari masing-masing kelompok tentang hasil kerja dan kunjungannya dari kelompok lain.

Penutup:

Guru memberikan penguatan materi dan memberikan informasi tentang apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

3) Tahap III: Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaaan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan di sini adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: keaktifan siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan bahan ajar atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Hal yang diprioritaskan dalam pengamatan adalah proses tindakan, efek tindakan maupun hasil tindakan yang dilakukan. Fugsi pengamatan untuk merekam semua aktvitas dan kemampuan yang ditunjukkan siswa selama kegiatan pembelajaran.

4) Tahap IV: Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan, dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan, meliputi: a) kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang dibuat, b) kekurangan yang ada selama proses pembelajaran, c) kemajuan yang telah dicapai siswa, dan d) rencana tindakan pembelajaran selanjutnya. Semua data yang telah diperoleh direfleksikan dan didiskusikan oleh peneliti dan guru untuk dijadikan sebagai evaluasi bahan pertimbangan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

Siklus ini merupakan perbaikan dari siklus I. Siklus II dilakukan dengan maksud untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II ini sama dengan silkus I. Hanya saja pada siklus II ditekankan dengan perbaikan siklus I. Pada siklus II ini jika indikator yang diharapkan belum tercapai maka akan dilakukan siklus berikutnya sampai indikator yang diharapkan tercapai.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data secara deskriptif kualitatif dan didukung dengan analisis data secara kuantitatif. Adapun dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Untuk mempermudah dalam menganalisis data kuantitatif yang berupa angket keaktifan siswa dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengelompokan butir pernyataan berdasarkan aspek yang diamati.
b. Berdasarkan pedoman penskoran jawaban angket yang telah dibuat, kemudian dihitung jumlah skor tiap butir pernyataan sesuai dengan aspek-aspek yang diamati.
c. Jumlah hasil skor yang diperoleh pada setiap aspek, selanjutnya dihitung dan dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil angket untuk membuat kesimpulan mengenai kemampuan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{jumlah\ skor\ indikator}{jumlah\ skor\ maskimum}\ x\ 100\ \%$$

d. Menentukan skor rata-rata presentase dari aspek yang diamati kemudian dikategorikan untuk membuat kesimpulan keaktifan siswa.

Berikut ini disajikan tabel kualifikasi presentase skor angket keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas yang diadopsi menurut pendapat Suharsimi Arikunto:[22]

[22] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 245.

Tabel 1.1 Kualifikasi Persentase Skor Angket Keaktifan Siswa

No.	Jumlah Persentase	Kategori
1	80,00 % ≤ μ ≤ 100 %	Sangat Tinggi
2	60,00 % ≤ μ ≤ 79,99 %	Tinggi
3	40,00 % ≤ μ ≤ 59,99 %	Sedang
4	20,00 % ≤ μ ≤ 39,99 %	Rendah
5	0 % ≤ μ ≤ 19,99 %	Sangat Rendah

Keterangan: μ = persentase tiap aspek

Analisis data kualitatif yang kompleks, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Analisis interaktif tersebut terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait, antara lain:[23]

a. Reduksi data

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti bertugas memilah dan memilih hal-hal pokok atau data yang sesuai dengan fokus penelitian.

b. Display data

   Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya.

[23] Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 247.

c. Pengambilan kesimpulan

Data yang telah dianalisis kemudian diambil kesimpulannya, apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum. Jika belum maka dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah tercapai dari tujuan pembelajaran maka penelitian dapat dihentikan. Selain itu penelitian dapat dihentikan jika indikator keberhasilan sudah tercapai.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Secara garis besar sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yakni sebagai berikut:

1. Bagian awal merupakan bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian pokok atau isi merupakan bagian utama skripsi ini yang terdiri dari empat bab, sebagai berikut:
   a. Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitiaan, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, indikator keberhasilan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu MI Ma'arif Patalan yang meliputi: identitas madrasah, letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

c. Bab III berisi tentang uraian proses pelakasanaan Penelitian Tindakan Kelas terhadap objek penelitian di atas meliputi: pelaksanaan tindakan yang terdiri dari siklus I dan siklus II yang mencangkup tentang konsep dan rancangan pembelajaran IPS menggunakan strategi *two stay two stray*, dan peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, serta pembahasannya.

d. Bab IV merupakan penutup yang mencangkup kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran bagi pihak terkait.

3. Bagian ketiga merupakan bagian terakhir dari skripsi yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dari hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran IPS di kelas V MI Ma'arif Patalan dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Siklus I pertemuan 1 terlaksana pada tanggal 09 April 2012 dan pertemuan 2 terlaksana pada tanggal 10 April 2012. Sedangkan siklus II pertemuan 4 terlaksana pada tanggal 16 April 2012 dan pertemuan 4 terlaksana pada tangggal 17 April 2012. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Peningaktan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan strategi *two stay two stray* cukup signifikan. Peningkatan keaktifan siswa terlihat pada perhatian siswa terhadap penjelasan guru, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, bekerjasama di dalam kelompok, bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan tentang materi, menjawab pertanyaan, mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman. Keaktifan siswa dilihat dari hasil angket keaktifan siswa yakni

pada siklus I sebesar 67.59% dan pada siklus II meningkat menjadi 82.60%. Dengan demikian secara keseluruhan keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 15.01%. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori tinggi menjadi sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan keaktifan siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Guru

   Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Salah satunya dengan menerapkan strategi yang menarik bagi siswa sehingga di dalam proses pembelajaran siswa tidak akan merasa jenuh dengan pembelajaran yang hanya bersifat konvensional. Guru harus berupaya meningkatkan keaktifan siswa karena proses belajar dapat mencapai hasil maksimal apabila siswa dilibatkan langsung atau aktif dalam proses belajar. Selain itu juga guru harus lebih interaktif, kreatif, serta memberikan kesempatan kepada siswa atau waktu kepada siswa agar tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat.

2. Kepada Siswa

Siswa diharapkan dapat selalu aktif dalam setiap pembelajaran, memperhatikan penjelasan dari guru. Jangan malu untuk bertanya kepada guru ataupun teman jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu perlu juga pembiasaan pembelajaran dengan cara berkelompok agar siswa dapar saling berinteraksi dengan teman, saling bertukar pendapat, berdiskusi serta melatih kerjasama di dalam kelompok, sehingga pembelajaran dapat hidup dan tujuan pembelajaranpun akan tercapai.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah penulis ucapakan kehadirat Allah SWT karena penelitian dan penulisan laporan skripsi ini dapat selesai. Hasil penelitian ini adalah hanya sebagian dari upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, meskipun penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu & Ahmad Rohani. 1995.*Pengelolaan Pengajara*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2007.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2008.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Astuti, Widian. 2011."Meningkatkan Minat Belajar Siwa Kelas VII B MTs N Pakem Sleman dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray".*Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

B.Suryosubroto. 1997.*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.

Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.2006.*Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Ialam Departemen Agama Republik Indonesia.

Hamalik, Oemar. 1992.*Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

_____. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Khuzaini, Nanang. 2009."Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (Two Stay Two Stray) Pokok Bahasan Trigonometri Siswa Kelas X B MAN Godean Yogyakarta".*Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Uiversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Lie, Anita. 2010.*Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.

Rustan, Tabrani, dkk. 1994.*Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman. 2001.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Slavin, Robert. 2009.*Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sriyono. 1992.*Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Usman, Moh.Uzer. 2009.*Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wijaya, Cece. 1992.*Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

W.S.Winkel. 1991.*Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS I)

Nama Sekolah : MI Ma'arif Patalan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 3 X 35 menit (2 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

III. Indikator

- Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.
- Menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.
- Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan.
- Siswa dapat menjelaskan perlunya perumusan dasar negara sebelum kemerdekaan.
- Siswa dapat mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

V. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Kerjasama (*cooperation*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)

VI. Materi Pokok

- Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar negara.

VII. Strategi Pembelajaran

- Strategi *two stay two stray*

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (1 X 35 menit)

A. Pendahuluan

- Guru melakukan persiapan belajar antara lain absensi, prakondisi, dan apersepsi.
- Guru menggali pertanyaan-pertanyaan dasar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti

- Eksplorasi
  - Guru memberikan pengantar materi yang akan dipelajari bersama.
  - Guru menjelaskan bagaimana prosedur pelaksanaan strategi *two stay two stray* kepada siswa.
- Elaborasi
  - Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan empat orang setiap kelompoknya dengan cara acak.
  - Siswa bersama-sama mendiskusikan materi yang akan dipelajari dengan pembagian sub materi yang berbeda pada setiap kelompok.

- Konfirmasi
  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari bersama.

C. Kegiatan Penutup
- Guru bersama siswa membuat rangkuman atau simpulan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan informasi tentang apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-2 (2 X 35 menit)

A. Pendahuluan
- Guru melakukan persiapan belajar antara lain absensi, prakondisi, dan apersepsi.
- Guru menggali pertanyaan-pertanyaan dasar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti
- Eksplorasi
  - Guru memberikan pengantar materi yang akan dipelajari bersama.
  - Guru melakukan instruksi untuk meneruskan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Elaborasi
  - Dua siswa dari tiap kelompok mengunjungi kelompok lain untuk melakukan pertukaran informasi. Sedangkan dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk menjelaskan temuan informasinya kepada dua siswa yang datang ke kelompok tersebut.

- Dua siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan hasil temuannya dari kelompok yang dikunjungi.
- Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan hasil kerja dan kunjungan dari kelompok lain.

- Konfirmasi
  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari bersama.

C. Kegiatan Penutup
- Guru bersama siswa membuat rangkuman atau simpulan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan informasi tentang apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

IX. Sumber Belajar

- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V.

X. Penilaian

- Pengamatan / Observasi

Bantul, 10 April 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Nantini, S.Pd
NIP. 196312231985062001

Arin Dewi Sulistianingrum
NIM. 08480035

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(SIKLUS II)

Nama Sekolah : MI Ma'arif Patalan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 3 X 35 menit (2 kali pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

III. Indikator

- Menyebutkan dan menceritakan beberapa pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan.
- Menyebutkan usaha-usaha diplomasi yang dilakukan oleh para pemimpin bangsa untuk mempertahankan kemerdekaan.
- Menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan dan menceritakan beberapa pertempuran dalam rangka mempertahankan kemerdekaan.
- Siswa dapat menyebutkan usaha-usaha diplomasi yang dilakukan oleh para pemimpin bangsa untuk mempertahankan kemerdekaan.

- Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

V. Karakter Siswa yang Diharapkan

- Kerjasama (*cooperation*)
- Tanggung jawab (*responsibility*)
- Ketelitian (*carefulness*)

VI. Materi Pokok

- Perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

VII. Strategi Pembelajaran

- Strategi *two stay two stray*

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-3 (1 X 35 menit)

A. Pendahuluan
   - Guru melakukan persiapan belajar antara lain absensi, prakondisi, dan apersepsi.
   - Guru menggali pertanyaan-pertanyaan dasar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti
   - Eksplorasi
     - Guru memberikan pengantar materi yang akan dipelajari bersama.
     - Guru menjelaskan bagaimana prosedur pelaksanaan strategi *two stay two stray* kepada siswa.
   - Elaborasi
     - Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan empat orang setiap kelompoknya dengan cara acak.

- Siswa bersama-sama mendiskusikan materi yang akan dipelajari dengan pembagian sub materi yang berbeda pada setiap kelompok.

- Konfirmasi
  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari bersama.

C. Kegiatan Penutup
- Guru bersama siswa membuat rangkuman atau simpulan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan informasi tentang apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan ke-4 (2 X 35 menit)

A. Pendahuluan
- Guru melakukan persiapan belajar antara lain absensi, prakondisi, dan apersepsi.
- Guru menggali pertanyaan-pertanyaan dasar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti
- Eksplorasi
  - Guru memberikan pengantar materi yang akan dipelajari bersama.
  - Guru melakukan instruksi untuk meneruskan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- Elaborasi
  - Dua siswa dari tiap kelompok mengunjungi kelompok lain untuk melakukan pertukaran informasi. Sedangkan dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk menjelaskan

temuan informasinya kepada dua siswa yang datang ke kelompok tersebut.

- Dua siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan hasil temuannya dari kelompok yang dikunjungi.
- Siswa bersama kelompoknya mempresentasikan hasil kerja dan kunjungan dari kelompok lain.

- Konfirmasi
  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
  - Guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari bersama.

C. Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat rangkuman atau simpulan materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan informasi tentang apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

IX. Sumber Belajar

- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V.

X. Penilaian

- Pengamatan / Observasi

Bantul, 17 April 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Peneliti

Nantini, S.Pd
NIP. 196312231985062001

Arin Dewi Sulistianingrum
NIM. 08480035

DAFTAR NAMA KELOMPOK

Kelompok 1: Harun Yahya

1. Adam Hafizh
2. Galih Siwi Jatra
3. Riyan Sofiandi
4. Toriq Khotul Hidayat

Kelompok 2: Ibnu Sina

1. Arifin Nurohman
2. Erwan Adha Saputra
3. Is Rohmanto
4. Yusuf Rahmuduni

Kelompok 3: Abu Bakar

1. Ernita Dwi Cahyani
2. Deni Setiawan
3. Rosi Divanto Nugroho
4. Silfi Hidayatun Nisa

Kelompok 4: Aisyah

1. Alifia Restu Intani
2. Reza Tania Widiastuti
3. Riska Dian Pratiwi
4. Tatik Dwi Wahyuni

Kelompok 5: Fatimah

1. Azizah Azifatun Aulia
2. Erna Tri Susilawati
3. Nur Romadzon
4. Suhardiman

KISI-KISI ANGKET KEAKTIFAN SISWA

No.	Aspek Keaktifan Siswa	Nomor Butir	Jumlah butir
1	Memperhatikan penjelasan guru.	1,2	2
2	Berpartisipasi dalam kelompok.	3,4	2
3	Bekerjasama di dalam kelompok.	5,6	2
4	Bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan tentang materi.	7,8	2
5	Menjawab pertanyaan.	9	1
6	Mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman.	10,11,12	3

Angket Keaktifan Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah basmallah sebelum mengisi angket ini.
2. Isilah angket dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan apa yang kamu lakukan pada saat pembelajaran tadi.
3. Jawablah dengan jujur, karena hasil jawaban tidak berpengaruh pada nilai.

1. Saya .... memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.
   a. Selalu
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

2. Saya .... mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru.
   a. Selalu
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

3. Saya .... berpartisipasi dalam diskusi kelompok.
   a. Selalu
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

4. Saya .... mengajukan pendapat dalam diskusi kelompok.
   a. Selalu
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

5. Saya .... bersama-sama dengan teman mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
   a. Selalu
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

6. Saya .... membantu teman yang belum paham dalam kelompok.
   a. Selalu
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

7. Saya .... bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan.
   a. Selalu
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

8. Saya .... bertanya kepada teman jika mengalami kesulitan.
   a. Selalu
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

9. Saya .... berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
   a. Selalu
   b. Kadang-kadang
   c. Tidak pernah

10. Saya .... mendengarkan pendapat dari teman.
    a. Selalu
    b. Kadang-kadang
    c. Tidak pernah

11. Saya .... mendengarkan ketika teman saya sedang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
    a. Selalu
    b. Kadang-kadang
    c. Tidak pernah

12. Saya .... memperhatikan teman yang sedang presentasi di depan kelas.
    a. Selalu
    b. Kadang-kadang
    c. Tidak pernah

Disrtibusi Angket Keaktifan Siswa Siklus I

Rsp.	Nomor Butir Pernyataan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1												
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2
5	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1
8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
9	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
10	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
13	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
14	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
18	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2
19												
20	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2
Jumlah	35	41	36	35	35	35	37	36	39	35	36	34

No.	Aspek Keaktifan Siswa	No. Butir	Jumlah Butir	Jumlah	Persentase
1	Memperhatikan penjelasan guru	1,2	2	76	70.73%
2	Berpartisipasi dalam kelompok	3,4	2	71	65.74%
3	Bekerjasama di dalam kelompok	5,6	2	70	64.81%
4	Bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan tentang materi	7,8	2	73	67.59%
5	Menjawab pertanyaan	9	1	39	72.22%
6	Mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman	10,11,12	3	105	64.81%
Rata-Rata					67.59%

Disrtibusi Angket Keaktifan Siswa Siklus II

Rsp.	Nomor Butir Pernyataan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2
3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
5	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2
6												
7	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
8	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2
9	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
10	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
11	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
12	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
13	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
14	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
15	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2
16	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
17	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
18	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
19	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
20	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
Jumlah	45	52	47	41	45	45	50	46	50	47	49	45

No.	Aspek Keaktifan Siswa	No. Butir	Jumlah Butir	Jumlah	Persentase
1	Memperhatikan penjelasan guru	1,2	2	97	85.09%
2	Berpartisipasi dalam kelompok	3,4	2	88	77.19%
3	Bekerjasama di dalam kelompok	5,6	2	90	78.95%
4	Bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan tentang materi	7,8	2	96	84.21%
5	Menjawab pertanyaan	9	1	50	87.72%
6	Mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman	10,11,12	3	141	82.46%
Rata-Rata					82.60%

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Siklus / Pertemuan :

Hari, Tanggal :

Jam :

Materi :

Jumlah Siswa :

Petunjuk pengisian :

- Diberi nilai 1 jika 1 siswa yang melakukan
- Diberi nilai 2 jika 2 siswa yang melakukan
- Diberi nilai 3 jika 3 siswa yang melakukan
- Diberi nilai 4 jika 4 siswa yang melakukan

No.	Aspek yang diamati	Kelompok (.....)	Keterangan
1.	Memperhatiakn penjelasan guru		
2.	Berpartisipasi di dalam diskusi kelompok		
3.	Bekerjasama di dalam kelompok		
4.	Bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan		
5.	Menjawab pertanyaan		
6.	Mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman		

Yogyakarta, April 2012

Observer,

Asfiyati

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No.	Aspek Keaktifan Siswa	Pertemuan 1						
		Kelompok					Jumlah	Persentase
		HAR	IBN	ABU	AIS	FAT		
1	Memperhatikan penjelasan guru	2	2	2	3	2	11	57.89%
2	Berpartisipasi dalam diskusi kelompok	1	2	2	2	2	9	47.37%
3	Bekerjasama di dalam kelompok	2	2	2	2	1	9	47.37%
4	Bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan tentang materi	2	2	2	2	2	10	52.63%
5	Menjawab pertanyaan	2	2	3	2	2	11	57.89%
6	Mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman	2	1	2	2	2	9	47.37%

Keterangan:

- HAR : Harun Yahya
  IBN : Ibnu Sina
  ABU : Abu Bakar
  AIS : Aisyah
  FAT : Fatimah
- $\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Terlibat}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} x100\%$

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No.	Aspek Keaktifan Siswa	Pertemuan 2						
		Kelompok					Jumlah	Persentase
		HAR	IBN	ABU	AIS	FAT		
1	Memperhatikan penjelasan guru	2	3	3	3	2	13	72.22%
2	Berpartisipasi dalam diskusi kelompok	2	3	2	3	2	12	66.66%
3	Bekerjasama di dalam kelompok	2	2	2	3	3	12	66.66%
4	Bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan tentang materi	2	3	3	2	2	12	66.66%
5	Menjawab pertanyaan	3	2	2	3	3	13	72.22%
6	Mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman	3	2	3	2	2	12	66.66%

Keterangan:

- HAR : Harun Yahya
  IBN : Ibnu Sina
  ABU : Abu Bakar
  AIS : Aisyah
  FAT : Fatimah
- $\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Terlibat}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} x100\%$

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 3

No.	Aspek Keaktifan Siswa	Pertemuan 3						
		Kelompok					Jumlah	Persentase
		HAR	IBN	ABU	AIS	FAT		
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	3	3	15	78.94%
2	Berpartisipasi dalam diskusi kelompok	2	3	3	3	3	14	73.68%
3	Bekerjasama di dalam kelompok	3	3	3	3	2	14	73.68%
4	Bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan tentang materi	3	3	3	3	3	15	78.94%
5	Menjawab pertanyaan	3	3	3	3	3	15	78.94%
6	Mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman	3	3	3	3	3	15	78.94%

Keterangan:

- HAR : Harun Yahya
  IBN : Ibnu Sina
  ABU : Abu Bakar
  AIS : Aisyah
  FAT : Fatimah
- $\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Terlibat}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} x100\%$

HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 4

No.	Aspek Keaktifan Siswa	Pertemuan 4						
		Kelompok					Jumlah	Persentase
		HAR	IBN	ABU	AIS	FAT		
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3	4	4	3	17	89.47%
2	Berpartisipasi dalam diskusi kelompok	3	3	3	3	3	15	78.94%
3	Bekerjasama di dalam kelompok	3	3	3	3	3	15	78.94%
4	Bertanya kepada guru atau teman jika mengalami kesulitan tentang materi	3	4	3	3	3	16	84.21%
5	Menjawab pertanyaan	3	3	3	3	4	16	84.21%
6	Mendengarkan presentasi atau penjelasan dari teman	3	3	3	4	3	16	84.21%

Keterangan:

- HAR : Harun Yahya
  IBN : Ibnu Sina
  ABU : Abu Bakar
  AIS : Aisyah
  FAT : Fatimah
- $\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Terlibat}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} x100\%$

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada guru mata pelajaran IPS:

1. Bagaimana pendapat Ibu tentang strategi *two stay two stray* pada pembelajaran IPS?
2. Menurut Ibu apakah siswa sudah merespon terkait dengan strategi pembelajaran yang kita terapkan? Bagaimana responnya?
3. Menurut Ibu apakah dengan menerapkan strategi ini siswa sudah aktif di dalam mengikuti pembelajaran?
4. Dengan mengunakan strategi pembelajaran ini apakah siswa lebih memperhatikan materi yang Ibu ajarkan?
5. Menurut Ibu, apakah ada perubahan pada aktivitas siswa sebelum dan sesudah pembelajaran ini dilaksanakan?

Pertanyaan yang diajukan kepada siswa kelas V MI Ma'arif Patalan:

1. Apa pendapat kamu tentang pembelajaran IPS dengan strategi *two stay two stray* yang telah dilaksanakan?
2. Adakah perbedaan dengan pembelajaran yang dilakukan guru sebelumnya?
3. Apakah kamu senang dengan strategi pembelajaran yang sekarang? Mengapa?
4. Dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya apakah pembelajaran IPS pada saat ini lebih menyenangkan? Mengapa?
5. Menurut kamu apakah dengan menggunakan strategi *two stay two stray* dapat meningkatkan keaktifan di kelas, misalnya memperhatikan penjelasan guru, berani bertanya, dan aktif dalam diskusi kelompok pada saat pembelajaran IPS?

DOKUMEN HASIL WAWANCARA GURU SIKLUS I

Hari, Tanggal : Selasa, 10 April 2012

Subjek : Guru mata pelajaran IPS kelas V

Tempat : Ruang Guru

Waktu : Pukul 12.10 WIB

Situasi : wawancara berlangsung setelah pembelajaran, antara Peneliti (P) dan Guru (G)

P : "Permisi Bu, ini saya mau tanya-tanya"

G : "O iya Mbak monggo, pripun?"

P : "Bagaimana menurut Ibu pembelajaran tadi?"

G : "Cukup baik Mbak, tapi anak-anak masih bingung, ada yang belum jelas juga sehingga menyita waktu. Tapi secara keseluruhan baik kok Mbak.

P : "Kira-kira siswa sudah merespon belum ya Bu?"

G : "Saya rasa belum Mbak, ada ya cuma satu atau dua anak tadi."

P : "Dengan menggunakan metode ini apakah siswa sudah aktif?"

G : "Kalau dikatakan aktif ya memang benar aktif, tapi ya belum semuanya. Tadi masih banyak yang belum mau diskusi dengan temannya. Kalau tidak disuruh mencatat ya tidak pada mencatat kok tadi Mbak."

P : "Tapi siswa pada memperhatikan penjelasan materi dari Ibu tidak?"

G : "Kalau memperhatikan, iya."

P : "Apakah ada perubahan dari aktivitas siswa sebelum dan sesudah pembelajaran ini dilaksanakan?"

G : "Kalau pembelajaran ini tadi ya jelas beda dengan pembelajaran yang saya lakukan setiap harinya. Kalau biasanya kan saya menerangkan kemudian saya beri latihan soal. Kalau ini tadi kan berkelompok jadi ya perubahannya ada."

P : "Ya sudah cukup gitu saja Bu, terima kasih."

G : "Iya Mbak, sama-sama."

DOKUMEN HASIL WAWANCARA SISWA SIKLUS I

Hari, Tanggal	: Selasa, 10 April 2012
Subjek	: 3 Siswa
Tempat	: Ruang Kelas V
Waktu	: Pukul 12.10 WIB
Situasi	: wawancara berlangsung saat pembelajaran selesai, antara peneliti (P) dan 3 siswa (S)

Peneliti menghampiri para siswa yang sedang duduk-duduk di kelas.

P : “Lho kok belum pada pulang nih?”

S1 : “Belum Mbak, soalnya ini nanti kan ada les.”

P : “Ow.. gitu to. Emm.. Gimana menurut kalian pelajaran tadi?”

S2 : “Tadi sebenarnya aku sempet binggung Mbak”

S3 : “He em, aku juga.”

P : “Lho kok binggung memanggnya kenapa?”

S1 : “Tadi itu lho yang bertamu, aku kira tu hanya ke satu kelompok tapi ternyata ke semua kelompok.”

P : “Tapi menyenangkan nggak pelajaran tadi?”

S3 : “Menyenangkan kok Mbak, apalagi kalau dibandingkan dengan pembelajaran kemarin-kemarin yang sama Bu Nantini.”

P : “Lho lha memang bedanya gimana?”

S3 : “Kalau sama Bu Nantini nggak pernah berkelompok gini Mbak.”

S2 : “Wee... Pernah to dulu itu?”

S3 : “Kapan?, itu kan pas pembelajaran matematika bukan Bu Nantini.”

P : “Tapi senang kan dengan pembelajaran tadi?”

S1 : “Senang Mbak.”

P : “Kalian pada aktif nggak tadi? Misalnya berdiskusi atau mencatat?”

S2 : “Aktif Mbak, tadi kita berdiskusi yo?”

S1 : “Iya, tapi...tapi tadi ada yang nggak mau mencatat lho.”

S3 : “He..em tadi kelompok 4 itu, ada juga yang disuruh bertamu nggak mau tadi.”

P : “Ya sudah, yang penting besok harus lebih baik lagi. Ya sudah, disiapkan dulu materinya yang buat les nanti.”

S3 : “Iya Mbak.”

DOKUMEN HASIL WAWANCARA GURU SIKLUS II

Hari, Tanggal : Selasa, 17 April 2012

Subjek : Guru mata pelajaran IPS kelas V

Tempat : Ruang Guru

Waktu : Pukul 12.10 WIB

Situasi : wawancara berlangsung setelah pembelajaran, antara Peneliti (P) dan Guru (G)

P : "Pembelajaran ini tadi sudah cukup baik ya Bu?"

G : "Iya Mbak, dibandingkan dengan kemarin hari ini jauh lebih baik. Anak-anak mulai sudah terbiasa berkelompok."

P : "Berarti sudah merespon dengan baik?"

G : "Itu juga sudah Mbak. Anak-anak kelihatan senang juga kok. Mbak juga bisa lihat sendiri tadi, anak-anak sudah mulai berdiskusi dengan baik. Mereka juga sudah mulai mencatat walaupun tidak disuruh."

P : "Keaktifannya sudah mulai meningkat itu Bu. Tadi anak-anak juga memperhatikan penjelasan materi dari Ibu."

G : "Kalau memperhatikan materi itu sudah cukup baik Mbak, hampir semua anak memperhatikan. Soalnya setiap hari saya beri peringatan agar mendengarkan, dan tidak ramai."

P : "Ow..gitu ya Bu. Kalau menurut Ibu keaktifan siswa sudah meningkat kan? Ada perubahannya juga nggak Bu?"

G : "Ya itu tadi, sudah cukup baik, anak-anak sudah seperti yang diharapkan yakni aktif dan semoga besok-besok kalau saya mengajar ya aktif gini misalnya dengan lebih banya anak-anak yang bertanya.

P : "Ya sudah Bu cukup itu saja dan terima kasih."

G : "Iya Mbak, sama-sama."

DOKUMEN HASIL WAWANCARA SISWA SIKLUS II

Hari, Tanggal : Selasa, 17 April 2012

Subjek : 4 Siswa

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : Pukul 12.10 WIB

Situasi : wawancara berlangsung saat pembelajaran selesai, antara peneliti (P) dan 4 siswa (S)

Saat pembelajaran selesai dan peneliti sedang duduk di meja guru ruang kelas, 4 orang siswa menghampiri peneliti.

S1 : "Mbak rumahnya mana, aku lupa e?"

P : "Rumahnya di Ngupit, tahu nggak kalian? Tapi yang di tepi jalan Paris."

S1 : "Kalau sama SMP 3 Jetis itu mananya?"

P : "Ow itu masih ke utara, trus timur jalan juga yang cetnya warna biru. Besok kapan-kapan pada main ya?"

S2 : "Iya Mbak, tapi yang mana sih rumahnya."

S3 : "Halah gampang besok tanya-tanya aja kalau belum tahu."

P : "Eh gimana tadi pembelajaarannya menurut kalian?"

S4 : "Baik Mbak, kita senang kok, menarik."

S3 : "Kalau kemarin kan belum begitu jelas Mbak, jadi kita nggak dong."

S2 : "He..em."

P : "Kalau perbedaanya sendiri ada kan dengan pembelajaran yang dulu-dulu?"

S4 : "Ada Mbak, kalau pembelajaran dulu tu kita cuma disuruh mendengarkan penjelasan bu guru, habis itu kita disuruh mengerjakan soal, yo?"

S1 : "He..em, soalnya itu disuruh nulis semua sampai tanganku mau copot."

P : “Haha... ya nggak copot lah, itu semua kan demi kebaikan kalian, mencatat itu biar kalian bisa ingat terus. Berarti senang to kalian pembelajaran tadi?”

S1 : “Senang Mbak.”

S3 : “He..em, karena menarik tadi Mbak, kita kan nggak pernah pembelajaran kaya tadi, bertamu tuan rumah.”

P : “Tapi kalian aktif nggak tadi, berdiskusi atau bertanya sama temannya?”

S4 : “Weh aktif Mbak, kita ikut diskusi yo tadi?”

S1 : “Iya, kalau ada yang nggak jelas kita juga tanya tadi.”

S2 : “Iya Mbak.”

P : “Ya bagus kalau gitu, sudah ada peningkatan dibandingkan kemarin ya. Ni udah bel masuk. Yuk pada duduk semua.”

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 0989 /2012 Yogyakarta, 23 Februari 2012
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : ***Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi***

Kepada Yth.
Eva Latipah, M.Si
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama	: Arin Dwi Sulistyaningrum
NIM	: 08480035
Program Studi	: PGMI
Judul Skripsi	: UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V MI MA'ARIF PATALAN

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Istiningsih, M. Pd
NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-06/RO**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Arin Dewi Sulistianingrum

Nomor Induk : 08480035

Pembimbing : Eva Latipah, M.Si

Judul Skripsi :UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *TWO STAY TWO STRAY* DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V MI MA'ARIF PATALAN JETIS BANTUL

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 Maret 2012	I	Instrumen penelitian	
2.	22 April 2012	II	Halaman motto, foto pengantar, daftar isi	
3.	30 April 2012	III	Revisi bab I	
4.	9 Mei 2012	IV	Landasan teori, metode penelitian	
5.	22 Mei 2012	V	Bab II	
6.	19 Juni 2012	VI	Bab III	
7.	2 Juli 2012	VII	Bab IV	
8.	12 Juli 2012	VII	ACC	

Yogyakarta, 12 Juli 2012

Pembimbing

Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780508 200606 2 013

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Arin Dewi Sulistianingrum
Nomor Induk	: 08480035
Jurusan	: PGMI.
Semester	: VIII
Tahun Akademik	: 2011/2012
Judul Skripsi	: UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE KOOPERATIF TIPE TWO STRAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V MI MA'ARIF PATALAN JETIS BANTUL

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 19 Maret 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 19 Maret 2012

Moderator

Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200606 2 013

No : UIN.02/R.Ak/PP.00.9/ *115* /2012

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

MENGETAHUI
KETUA UPT PKSI
UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Agung Fatwanto, S.Si.,M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Diberikan kepada

Nama : **ARIN DEWI SULISTIANINGRUM**

NIM : **08480035**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

30 April 2012

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : ARIN DEWI SULISTIANINGRUM
NIM : 08480035
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	90	A
Total Nilai		95	A

Yogyakarta, 30 April 2012
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : ARIN DEWI SULISTIANINGRUM
NIM : 08480035
FAKULTAS : TARBIYAH

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009

Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

DEPARTEMEN AGAMA YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 150232846

114

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap	: Arin Dewi Sulistianingrum
Tempat, Tanggal Lahir	: Bantul, 23 Januari 1990
Alamat	: Jalan Parangtritis km 14 Ngupit, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta 55781
CP	: 08562972427
Email	: aringoddess@yahoo.co.id
Nama Ayah	: Drs. H. Car Haryanto
Nama Ibu	: Hj. Parini, S.Pd
Pendidikan Formal	: 1. TK Jebugan Baru (1994) 2. SD Negeri Patalan II (1996) 3. SMP Negeri 1 Bantul (2002) 4. SMA Negeri 1 Jetis Bantul (2005) 5. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008)